PROGRAM DEVELOPMENT OF OUR TRAINING COURSE INSTITUTION CENTER KOTA PEKANBARU

Sri Ayu Rejeki¹), Said Suhil Achmad²), Wilson³)

Email: yukipasaribu98@gmail.com¹), saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²), wilsonumarunri@gmail.com³)

Phone Number: 082288485568

*Educational Study Program outside the School of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is how is the development of learning programs conducted by the Pekanbaru Center Kita Training Course Institute ?. This study aims to find out how the development of learning programs undertaken by the Pekanbaru Kita Center Training Course Institute. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The informant selection technique in this study uses a purposive sampling technique. The informants in this study are people who have the information needed in the study, because the informants are people who are more knowledgeable about the problems to be studied. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, and triangulation about the development of learning programs conducted by the Pekanbaru Center Kita Training Course Institute. From the results of the research conducted, it can be concluded that: 1) Aspects of the activities carried out, namely: (a) making the transition of the design of learning programs (b) to improve organizational capacity. (c) introducing learning programs through the institution's social media accounts (d) evaluating learning programs on an ongoing basis. 2) the people involved in developing learning programs conducted by the Pekanbaru Center Kita Training Course Institute are the four Founders of the Pekanbaru Center Kita Training Course Institute. 3) the places used are: Founder room, study room, and room used in programs that take place outside the Pekanbaru Center Kita Training Course Institute. 4) Next, the time used is Monday to Saturday with the range of working hours starting at 08.00 until 21.00 WIB. 5) the process of developing the learning program of the Pekanbaru City Center Training Course Institute, which is carried out by making the transition village design learning program from the beginning to become a more interesting and more program, to improve organizational capability through training activities held for trainers of the Training Course Institute Kita Center Pekanbaru City, introducing learning programs through social media accounts institutions that are marketing the learning program and the institution itself to be better known by the public and will further support the development of learning programs, evaluating learning programs on an ongoing basis through input obtained both from within and from outside the institution. 6) the aim of developing a learning program is to continue to be able to provide the best service for learning citizens who are adjusted to their interests and needs by following the changing times so that the institution can also continue to run.*

Key Words: *Program Development, Learning*

PENGEMBANGAN PROGRAM BELAJAR LEMBAGA KURSUS PELATIHAN KITA CENTER KOTA PEKANBARU

Sri Ayu Rejeki¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Wilson³⁾

Email: yukipasaribu98@gmail.com¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾, wilsonumarunri@gmail.com³⁾

Phone Number: 082288485568

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan program belajar yang dilakukan Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan program belajar yang dilakukan Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, karena informan adalah orang yang lebih menguasai tentang permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan triangulasi tentang pengembangan program belajar yang dilakukan Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru. Orang-orang yang terlibat dalam pengembangan program belajar yang dilakukan Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru adalah keempat Founder Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru. 3) tempat yang digunakan adalah: ruangan Founder, ruangan belajar, dan ruangan yang digunakan dalam program yang berlangsung di luar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru. 4) berikutnya, waktu yang digunakan adalah hari senin sampai dengan hari sabtu dengan rentang jam kerja mulai pukul 08.00 sampai 21.00 WIB. 5) proses melakukan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru yaitu dilakukan dengan cara melakukan peralihan *design* program belajar dari awal berdiri hingga menjadi program yang lebih menarik dan lebih banyak, melakukan peningkatan kemampuan organisasi melalui kegiatan *training* yang diadakan bagi *trainer* Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru, melakukan pengenalan program belajar melalui akun media sosial lembaga yang bersifat memasarkan program belajar dan lembaga itu sendiri agar lebih dikenal oleh khalayak banyak dan akan semakin menunjang pengembangan program belajarnya, melakukan evaluasi program belajar secara berkesinambungan melalui masukan yang diperoleh baik dari dalam maupun dari luar lembaga. 6) tujuan dilakukan pengembangan program belajar adalah agar terus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga belajar yang disesuaikan dengan minat serta kebutuhannya dengan mengikuti perubahan zaman agar lembaga juga terus dapat berjalan.

Kata Kunci: Pengembangan Program, Belajar

PENDAHULUAN

Pentingnya lembaga pendidikan non formal ditegaskan di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 16, bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang memberikan kemandirian dan kebebasan pada masyarakat untuk menentukan bidang pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri.

Dari semua jenis pendidikan nonformal di antaranya yang menarik perhatian peneliti adalah lembaga kursus pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 5 dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap, kewirausahaan serta pengembangan kepribadian *profesional*. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru karena dalam waktu yang relatif singkat Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru dapat mengembangkan programnya dengan baik.

Proses berdirinya Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru pertama kali dirintis oleh “AS” bersama tiga orang rekannya pada tanggal 17 September 2017. Pada saat proses perintisan Kita center “AS” dan ketiga rekannya merupakan seorang mahasiswa di Universitas Riau.

Pada awalnya, mereka memulainya dengan cara membentuk sebuah lembaga yang diberi nama Les dan privat kita, dan kemudian mereka mengikuti kegiatan bisnis mahasiswa yang akrab dikenal dengan KBMI di Universitas Riau. Setelah mengikuti kegiatan di KBMI, mereka mendapat saran dari KBMI untuk membuat Lembaga Les dan Privat Kita menjadi lebih kreatif. Melalui saran yang diperoleh dari KBMI, akhirnya mereka menambah sebuah program yaitu program training karena satu orang dari antara mereka berempat merupakan seorang trainer, dan kemudian sepakat untuk merubah nama dari Les dan Privat Kita menjadi Kita Center dengan menggunakan *tagline* Bimbel, Les, Privat, dan Training.

Seiring berjalannya waktu, mereka terus berusaha membuat perubahan yang semakin baik hingga pada akhirnya masuk peringkat 20 besar dalam KBMI, namun untuk tahap berikutnya mereka tidak terpilih sehingga hanya mendapatkan bantuan senilai empat juta rupiah dari pihak Universitas Riau. Kemudian, mereka kembali mengevaluasi nama lembaga yang mereka dirikan hingga akhirnya memutuskan merubah Kita center Bimbel, Les, Privat, dan Training menjadi Kita Center Education dan Training Center. Pada saat ini Kita Center memiliki beberapa program belajar diantaranya adalah *public speaking*, *slide desain*, *mind mapping*, *corel draw*, dan pelatihan MC. Semua program belajar tersebut diadakan di Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

Perjalanan mereka terus berlanjut hingga saat ini mereka selama dua tahun berturut-turut dipercayakan oleh Universitas Riau untuk melakukan *coaching* bagi anak-anak PKM yang akan berangkat ke tingkat nasional. Kemudian, Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru telah melahirkan kurang lebih empat ratus orang alumni yang terdiri dari lima belas angkatan kelas *public speaking fullday*, Sembilan angkatan kelas *public speaking halfday*, sepuluh angkatan kelas *slide desain*, dan satu angkatan kelas *mind mapping*. Berdasarkan prestasi yang telah diperoleh dan alumni-alumni Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru, dapat dikatakan bahwa

Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru mengembangkan program belajarnya dengan baik dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Secara konseptual pengembangan program yang baik seharusnya adalah dengan melakukan proses peralihan design, peningkatan kemampuan organisasi, implementasi kebijakan yang terjadi dalam waktu relatif lama, proses yang berkesinambungan, perubahan tingkah laku, memperoleh respon melalui latihan.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru ada maka yang terlihat adalah:

1. sudah melakukan proses peralihan design, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik;
2. Sudah terlihat peningkatan kemampuan organisasi dalam pengembangan program, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik;
3. Sudah ada implementasi kebijakan yang terjadi dalam waktu relatif lama, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik;
4. Sudah ada proses yang berkesinambungan, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik;
5. Sudah ada perubahan tingkah laku pengelola program, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik;
6. Sudah memperoleh respon melalui latihan, sehingga program dalam dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan gejala di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mendalami bagaimanakah pengembangan program yang sebenarnya terjadi di Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru? Sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi pengembangan program pada lembaga lainnya.

fokus penelitian ini adalah situasi dan kondisi sosial program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

Indikator pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru adalah:

1. Melakukan proses perubahan *desain* program belajar
2. melakukan peningkatan kemampuan organisasi
3. melakukan pemasaran program
4. menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar lembaga

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Subjek penelitian berjumlah 1 (satu) orang yang akan ditunjuk sebagai informan penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik *purposive sampling*. Kegunaan informan penelitian adalah untuk mengetahui informasi dan data mengenai pengembangan program belajar lembaga kursus pelatihan Kita center Kota Pekanbaru.

Tabel 1. Identitas informan penelitian pada Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur	Jabatan
1	M. Hafiz onahadi putra	Laki-laki	SMA	23	Direktur, Owner dan Founder
2	Andri Syaputra	Laki-laki	SMA	25	CEO, Owner dan Founder
3	Abbrar Yusra	Laki-laki	S1	24	Owner dan Founder
4	Jefri Yanto	Laki-laki	S1	24	Owner dan Founder

Sumber data: Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles dan huberman dalam hal ini ada tiga alur kegiatan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis bersamaan, dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah untuk dikendalikan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data analisis yang sebelumnya sudah di analisa tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Indikator Penelitian

No	Indikator	Observasi	wawancara	Dokumentasi
1	Proses peralihan desain	✓	✓	
2	Peningkatan kemampuan organisasi		✓	✓
3	Implementasi kebijakan dalam waktu lama	✓	✓	✓
4	Proses yang berkesinambungan		✓	✓
5	Perubahan tingkah laku	✓	✓	
6	Memperoleh respon melalui latihan	✓	✓	

Penyajian data ini disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu: Aspek kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita center Kota Pekanbaru; dan untuk mengetahui 3 hal penting lainnya antarlain adalah: a. pelaku yang terlibat dalam pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru; b. Tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru; c. Waktu-waktu apa saja yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

Pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru, terdiri atas empat aspek, yaitu

Tabel 3. Pengembangan Program Belajar

Aspek	Perilaku	Waktu	Tempat
1	melakukan proses perubahan <i>desain</i> program belajar	1. Pukul 08.00 WIB	1. Ruangan pengelola
	melakukan proses perubahan <i>desain</i> program belajar	2. Pukul 13.00 WIB	2. Ruangan belajar
	melakukan proses perubahan <i>desain</i> program belajar	3. Pukul 18.00 WIB	3. Ruangan pelaksanaan program
2	melakukan peningkatan kemampuan organisasi	Pukul 18.00 WIB	Ruangan belajar
3	melakukan pemasaran program melalui media sosial	1. Pukul 08.00 WIB	1. Ruangan pengelola
	melakukan pemasaran program melalui media sosial	2. Pukul 13.00 WIB	2. Ruangan belajar
	melakukan pemasaran program melalui media sosial	3. Pukul 18.00 WIB	3. Ruangan pelaksanaan program
4	menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar lembaga	1. Pukul 08.00 WIB	1. Ruangan pengelola
	menerima masukan baik dari	2. Pukul 13.00	2. Ruangan belajar

dalam maupun dari luar lembaga menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar lembaga	WIB 3. Pukul 18.00 WIB	3. Ruangannya pelaksanaan program
--	------------------------------	-----------------------------------

Tiga hal lain yang juga ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelaku yang terlibat dalam pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru

Tabel 4. Pelaku yang Terlibat Dalam Pengembangan Program Belajar

NO	Jenis Aktor	Fungsi Aktor
1	“AS”	CEO, Owner dan Founder
2	“MH”	Direktur, Owner dan Founder
3	“JY”	Owner dan Founder
4	“AY”	Owner dan Founder

- a. Tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru

Tabel 5. Tempat-tempat yang Digunakan Untuk Kegiatan Pengembangan Program Belajar

NO	Nama tempat	Fungsinya
1	Ruangan pengelola	Tempat mengevaluasi semua program belajar yang ada, apakah ada yang ditambah, dikurang, atau bahkan dibuang.
2	Ruangan belajar	Tempat mengevaluasi setelah selesai melaksanakan pembelajaran
3	Ruangan pelaksanaan program	Tempat mengevaluasi setelah selesai melaksanakan program

d. Waktu-waktu yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

Tabel 4.7 Waktu-waktu yang Digunakan Untuk Kegiatan Pengembangan Program Belajar

NO	Waktu	Pukul
1	Pagi	08.00 WIB
2	Siang	13.00 WIB
3	Sore	18.00 WIB

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan yang diambil dalam bab penutup ini adalah berdasarkan tujuan penelitian, yaitu: proses pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru yang dilaksanakan terdiri atas empat pola, yaitu:

1. Aspek 1, melakukan proses perubahan *desain* program belajar dilakukan dengan cara merubah program belajar awal yang dulunya hanya menyediakan program les dan bimbel bagi anak sekolah formal, namun kini lembaga kursus pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru telah merubah desain program itu menjadi program yang lebih luas dan kreatif lagi yaitu menjadi, program belajar *public speaking, mind mapping, slide desain*, dan training motivasi.
2. Aspek 2, melakukan peningkatan kemampuan organisasi dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan training yang ditujukan kepada seluruh anggota organisasi terutama para trainer yang bertujuan untuk menambah kemampuan mereka sehingga organisasi semakin berkompeten dan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengembangkan lembaga.
3. Aspek 3, melakukan pemasaran program melalui media sosial dilakukan dengan cara mengupload iklan yang bertujuan memperkenalkan keseluruhan dari lembaga kursus pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru, terutama program belajar dan prestasi-prestasi yang diraih untuk menarik perhatian calon warga belajar yang lebih banyak lagi, dengan tujuan lembaga akan semakin berkembang dan semakin maju.
4. Aspek 4, menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar lembaga dilakukan dengan cara mendengarkan serta mencatat semua masukan baik dari pihak lembaga maupun orang-orang diluar lembaga, sehingga menjadi dasar untuk evaluasi dengan harapan akan memberikan perbaikan yang menjadikan lembaga akan semakin baik lagi.
 - a. Orang yang terlibat dalam pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.
 - 1) Andri Saputra berfungsi sebagai CEO, founder, dan owner Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.

- 2) Muhammad Hafiz berfungsi sebagai Direktur, *Owner* dan *Founder* Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.
 - 3) Abbrar Yusra berfungsi sebagai *founder* dan *owner* Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.
 - 4) Jefri Yanto berfungsi sebagai *founder* dan *owner* Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru.
- b. Tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru yaitu
- 1) Ruangan pengelola yang berfungsi sebagai tempat mengevaluasi semua program belajar yang ada, apakah ada yang ditambah, dikurang, atau bahkan dibuang.
 - 2) Ruangan belajar yang berfungsi sebagai tempat mengevaluasi setelah selesai melaksanakan pembelajaran.
 - 3) Ruangan pelaksanaan program yang berfungsi sebagai tempat mengevaluasi setelah selesai melaksanakan program
- c. Waktu-waktu yang digunakan untuk kegiatan pengembangan program belajar Lembaga Kursus Pelatihan Kita Center Kota Pekanbaru yaitu, pada pagi hari, pada siang hari, dan pada sore hari.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang penting untuk diperhatikan, yaitu:

1. Kepada pengelola PKBM agar para pengelola di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru memang harus menggunakan kepemimpinan situasional karena kepemimpinan menyesuaikan dengan situasi kepemimpinan yang efektif.
2. Kepada pengelola PKBM harus menyadari bahwa kepemimpinan situasional pengelola dalam program kesetaraan paket C disebabkan oleh pimpinan yang mengelola dua lembaga.
3. Untuk kepentingan penelitian ini diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi Safruddin Abdul. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bell-Gredler, M, E. (1986). *Learning and Instruction*. New York: Macmillan Publishing.

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Hamdan Hamid. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khodijah, Nyayu. (2006). *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Sutikno, M. Sobry. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 16 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Utami, N. P. (2013). Pengembangan Program OPAC (Online Public Access Catalogue) Berbasis Subject Indexing untuk Mempermudah Penelusuran Koleksi Jurnal di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 2(1).
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.